# ABSTRAK

**Putri Maulidar Magfirah.** 2019. *Implementasi Taksonomi Anderson Dan Krathwohl Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Bilingual Di Kelas VII SMP Global Islamic Boarding School (GIBS) Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd, Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan H.Muhniansyah, M.Pd.

Kata kunci: Pembelajaran Matematika, Taksonomi Anderson dan Krathwohl, *Bilingual*

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pengembangan sistem pendidikan khususnya pada tujuan pembelajaran sangat penting karena tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk dapat menentukan tujuan pembelajaran yang diharapkan, pemahaman taksonomi Anderson dan Krathwohl menjadi sangat penting bagi guru (pendidik). Dengan pemahaman ini guru akan dapat menentukan dengan lebih jelas dan tegas apakah tujuan, kegiatan pembelajaran, dan asesmen saling bersesuaian. Selain itu pada saat kegiatan belajar di SMP *Global Islamic Boarding School* (GIBS) juga ditunjang dengan penggunaan *bilingual* untuk menyampaikan materi kurikulum dengan tujuan menguatkan kompetensi siswa dalam bahasa asing. Sehingga terdapat dua hal utama yang diperoleh siswa, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam dua bahasa.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode penelitian analisis data secara sistematis yang meliputi penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan taksonomi Anderson dan Krathwohl dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru mencakup program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran berlaku dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dimana guru mengajukan intruksi-intruksi sesuai dengan tingkatan-tingkatan yang ada pada taksonomi Anderson dan Krathwohl. Pengambilan data dilakukan dengan merekam pembelajaran yang diambil oleh subjek utama sebanyak 12 kali, sehingga dihasilkan 12 rekaman pembelajaran pada waktu yang berbeda.